

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATERI BANGUN DATAR MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
KELAS IV SD NEGERI 25 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh

Syari Dwi Cahya

NIM : 06131281621098

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI
BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) KELAS IV
SD NEGERI 25 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh

Syari Dwi Cahya

NIM : 06131281621098

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Dra. Linda Puspita, M. Pd.

NIP.195605151982022002

Pembimbing 2,



Dra. Toybah, M. Pd.

NIP.19556123119830122002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI
BANGUN DATAR MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) KELAS IV
SD NEGERI 25 INDRALAYA**

SKRIPSI

oleh

Syari Dwi Cahya

NIM: 06131281621098

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 April 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Linda Puspita, M. Pd.
2. Sekretaris : Dra. Toybah, M. Pd.
3. Anggota : Vina Amilia Suganda M, M. Pd.



Indralaya, 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M. Pd.

NIP. 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syari Dwi Cahya

NIM : 06131281621098


Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Megang Sakti ” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Syari Dwi Cahya

06131281621098

PRAKATA

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Bangun Datar Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Kelas IV SD Negeri 25 Indralaya.” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini saya mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, Saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Linda Puspita, M. Pd. dan Ibu Dra. Toybah M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Drs. Sofendi, M.A.Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Siti Hawa M.Pd, Ibu Vina Amilia Suganda, M.Pd, dan Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd, sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ditujukan kepada, Prof. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE selaku rektor UNSRI. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran matematika, tematik dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 2021
Penulis

Syari Dwi Cahya

Nim. 06131281621098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRAC.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Belajar.....	8
2.2 Hakikat Hasil Belajar	9
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	9
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
2.3 Pembelajaran Matematika di SD.....	13
2.3.1 Hakikat Matematika	13

2.3.2 Hakikat Pembelajaran Matematika di SD	14
2.4 Hakikat Model Pembelajaran	15
2.5 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
2.5.1 Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
2.5.2 Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	17
2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	18
2.5.4 Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	20
2.6 Bangun Datar	24
2.7 Penelitian Relevan	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Subjek Penelitian	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.4 Langkah-Langkah Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Teknik Tes	37
3.5.2 Teknik Non Tes	38
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.7.1 Penilaian Ketuntasan Belajar	42
3.7.2 Analisis Data Non Tes	43
3.8 Indikator Keberhasilan	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus 1	47
4.1.1.1 Tahap Perencanaan	47
4.1.1.2 Tahap Pelaksanaan	47
4.1.1.3 Tahap Observasi	58

4.1.1.4 Tahap Refleksi	60
4.1.2 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus 2	61
4.1.2.1 Tahap Perencanaan	61
4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan	61
4.1.2.3 Tahap Observasi	71
4.1.2.4 Tahap Refleksi	73
4.1.3 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus 3	73
4.1.3.1 Tahap Perencanaan	73
4.1.3.2 Tahap Pelaksanaan	74
4.1.3.3 Tahap Observasi	83
4.1.3.4 Tahap Refleksi	84
4.2 Pembahasan Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88
DAFTAR RUJUKAN	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	20
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 3. Kisi-Kisi Soal	39
Tabel 4. Lembar Lembar Observasi Keefektifan Model PBL terhadap Kemampuan Peserta Didik.....	40
Tabel 5. Deskriptor Lembar Observasi Keefektifan Model PBL terhadap Kemampuan Peserta didik.....	41
Tabel 6. Persentase Tingkat Keberhasilan Peserta Didik	42
Tabel 7. Kategori dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Negeri 25 Indralaya.....	43
Tabel 8. Kriteria Keaktifan Peserta Didik dalam Persen	43
Tabel 9. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	58
Tabel 10. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	59
Tabel 11. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2	71
Tabel 12. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2	72
Tabel 13. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 3	83
Tabel 14. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 3	84
Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Jawaban Soal Uji Coba Peserta Didik	4
Gambar 2. Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 3. Peneliti Membagikan LKPD kepada Peserta Didik	48
Gambar 4. Peneliti Menjelaskan LKPD yang Akan Dikerjakan Peserta Didik.....	49
Gambar 5. Peserta Didik Mengerjakan LKPD.....	49
Gambar 6. Perwakilan Kelompok Menyajikan Hasil Diskusi	50
Gambar 7. Peneliti Menjelaskan Materi Pembelajaran	53
Gambar 8. Peserta Didik Mengerjakan LKPD.....	54
Gambar 9. Peneliti Membimbing Peserta Didik Mengerjakan LKPD.....	55
Gambar 10. Guru mengamati kegiatan pembelajaran dan peserta didik Mengerjakan LKPD	55
Gambar 11. Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi	56
Gambar 12. Peneliti Menjelaskan Materi Pembelajaran	63
Gambar 13. Peneliti Membagikan LKPD kepada Peserta Didik	65
Gambar 14. Peserta Didik Mengerjakan LKPD.....	65
Gambar 15. Guru Mengamati Proses Belajar Peserta Didik.....	66
Gambar 16. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusinya	66
Gambar 17. Peneliti Membimbing Peserta Didik	71
Gambar 18. Peneliti Menjelaskan Materi Pembelajaran	79

Gambar 19. Peserta Didik Mengerjakan LKPD.....	84
Gambar 20. Peneliti Membimbing Peserta Didik	85
Gambar 21. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi	85
Gambar 22. Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran Materi Bangun Datar	92
Lampiran 2 Hasil LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	177
Lampiran 3 Hasil LKPD Siklus 1 Pertemuan 2	179
Lampiran 4 Hasil LKPD Siklus 2 Pertemuan 1	181
Lampiran 5 Hasil LKPD Siklus 2 Pertemuan 2	183
Lampiran 6 Hasil LKPD Siklus 3 Pertemuan 1	185
Lampiran 7 Hasil LKPD Siklus 3 Pertemuan 2	187
Lampiran 8 Hasil Evaluasi Siklus 1	189
Lampiran 9 Hasil Evaluasi Siklus 2	192
Lampiran 10 Hasil Evaluasi Siklus 3	195
Lampiran 11 Kunci Jawaban dan Penskoran Soal Evaluasi	197
Lampiran 12 Lembar Observasi Siklus 1	203
Lampiran 13 Lembar Observasi Siklus 2	204
Lampiran 14 Lembar Observasi Siklus 3	205
Lampiran 15 Usul Judul Skripsi	206
Lampiran 16 SK Pembimbing Skripsi	207
Lampiran 17 SK Penelitian	209
Lampiran 18 Surat Pernyataan Sekolah	210

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Bangun Datar Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IV SD Negeri 25 Indralaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 25 Indralaya menggunakan model Problem Based Learning (PBL) pada materi bangun datar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 3 siklus. Setiap tahapan siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini didapatkan bahwa persentase keberhasilan pada siklus 1 mencapai 40, kemudian pada siklus 2 persentase keberhasilan 60 dan pada siklus 3 persentase keberhasilan mencapai 80. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model Problem Based Learning (PBL), Peningkatan Hasil Belajar, Materi Bangun Datar

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2020

Nama : Syari Dwi Cahya

NIM : 06131281621098

Pembimbing : 1. Dra. Linda Puspita, M. Pd.

2. Dra. Toybah, M. Pd.

**The Improvement of Student Learning Outcomes with
Flat-Building Material Using *Problem Based Learning*
(PBL) Model of Fourth (4th) Grade Students at
Elementary School Number 25 in Indralaya**

ABSTRACT

This study aims to improve learning outcomes and of fourth grade students of SD Negeri 25 Indralaya using the Problem Based Learning (PBL) model on flat shape material. This study used a classroom action research method (PTK) which was carried out for 3 cycles. Each stage of the cycle includes planning, implementation, observation, and reflection. The data collection techniques used were tests and observations. Based on the results and discussion of this study, it was found that the percentage of success in cycle 1 reached 40, then in cycle 2 the percentage of success was 60 and in cycle 3 the percentage of success reached 80. This shows that the application of the Problem Based Learning (PBL) model can improve student learning outcomes.

Keywords: Problem Based Learning (PBL) Model, Improved Learning Outcomes, Flat Build Material

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2020

Nama : Syari Dwi Cahya

NIM : 06131281621098

Pembimbing : 1. Dra. Linda Puspita, M. Pd.
2. Dra. Toybah, M. Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik baik dari tingkat pendidikan SD, SMP, SMA maupun pada tingkat Perguruan Tinggi, yang telah ditetapkan dalam kurikulum Pendidikan Nasional. Karena pendidikan matematika merupakan pendidikan yang sangat akrab dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran tersebut sangatlah penting untuk dipelajari baik dari berbagai tingkat pendidikan.

Pada jenjang pendidikan dasar, matematika adalah komponen mata pelajaran yang sangat penting. Pendidikan matematika di SD diutamakan agar peserta didik mengenal, memahami, dan mahir mempergunakan bilangan dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dipelajari dan dipahami oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran matematika diperlukan daya nalar dan kemampuan berpikir yang cukup tinggi, karena dalam matematika peserta didik diajarkan mengolah angka dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika menurut pandangan Riedesel (dikutip Guntara, 2014) salah satunya adalah Matematika merupakan problem posing dan problem solving. Dalam kegiatan Matematika, pada dasarnya anak akan berhadapan dengan dua hal yakni masalah-masalah apa yang mungkin muncul atau diajikan dari sejumlah fakta yang dihadapi (*problem posing*) serta bagaimana menyelesaikan masalah tersebut (*problem solving*).

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika tidak bisa dipisahkan dari masalah. Karena dalam kegiatan matematika, pada dasarnya peserta didik akan berhadapan dengan dua hal yakni masalah-masalah

apa yang mungkin muncul atau disajikan dari sejumlah fakta yang dihadapi (*problem posing*) serta bagaimana menyelesaikan masalah tersebut (*problem solving*). Sehingga dalam pembelajaran matematika sebaiknya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran ini dirasa dapat menunjang pembelajaran matematika karena dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik.

Sesuai tujuan pembelajaran Matematika di SD menurut Ali (2009:166) adalah sebagai berikut. 1) Anak dapat secara aktif terlibat dalam proses belajar dan kesempatan untuk mengemukakan ide-ide mereka merupakan hal yang sangat esensial dalam proses tersebut, 2) Melatih karakteristik dan tahapan berpikir yang teridentifikasi dan dapat dipastikan bahwa anak melalui tahapan-tahapan tersebut, 3) Belajar bergerak dari tahapan yang bersifat konkrit ke tahapan yang lebih abstrak, 4) Mampu untuk menggunakan simbol serta representasi formal serta alamiah berkembang dari tahapan yang lebih konkrit, 5) Membentuk sikap logis, kritis, kreatif, cermat dan disiplin.

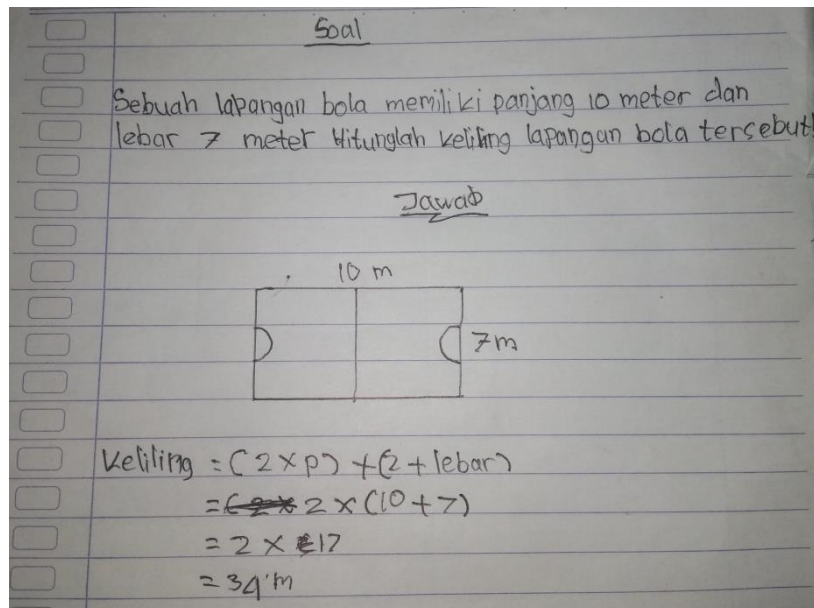
Berdasarkan uraian pendapat di atas, menjelaskan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika bertujuan untuk membentuk sikap kritis dan logis. Dimana kemampuan ini dapat dilatih dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Dalam model pembelajaran berbasis masalah ini, kemampuan berpikir siswa dilatih untuk menemukan ide-ide untuk penyelesaian masalah yang tepat dalam suatu masalah matematika.

Model pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yang sering digunakan sebagian besar guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan ide-ide yang ada padanya. Pembelajaran matematika didominasi oleh guru. Guru menjelaskan konsep matematika, memberikan contoh soal, mendemonstrasikan penyelesaian soal, memberikan rangkuman, dan memberikan soal latihan. Peserta didik diposisikan sebagai penerima apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga kemampuan berpikir kritis dan logis peserta didik tidak terlatih, yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan soal

pemecahan masalah karena tidak terbiasa dalam soal pemecahan masalah. Akibatnya peserta didik menjadi pasif dalam belajar matematika. Kepasifan peserta didik dalam belajar matematika membawa dampak terhadap hasil belajarnya yang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVB SD Negeri 25 Indralaya pada saat pembelajaran matematika kemampuan berpikir peserta didik kurang terlatih dalam keterampilan pemecahan masalah. Berdasarkan keterangan dari guru, peserta didik mampu menyelesaikan soal matematika dengan cara dibimbing. Peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal yang penyelesaiannya membutuhkan hafalan rumus matematika. Peserta didik belum mampu mengasah pengetahuan dan keterampilannya untuk menyelesaikan soal matematika dalam bentuk soal cerita, dan peserta didik tidak menyelesaikan suatu masalah dengan caranya sendiri melainkan meniru contoh yang diberikan guru. Saat pembelajaran berlangsung kondisi kelas kurang terkontrol dan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Hal ini terjadi dalam pelajaran matematika materi bangun datar pada peserta didik kelas IVB. Peserta didik dirasa kesulitan memahami materi dengan model yang sebelumnya digunakan guru, yakni metode ceramah. Peserta didik dianjurkan menghafal rumus luas dan keliling bangun datar dan menjawab soal yang ada di buku teks. Sehingga diperoleh hasil belajar rata-rata peserta didik rendah atau tidak sesuai KKM.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, dengan memberikan soal pemecahan masalah kepada peserta didik kelas IVB SDN 25 Indralaya. Hampir seluruh peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat terhadap soal tersebut.



Gambar 1 Hasil jawaban soal uji coba peserta didik

Diketahui jawaban peserta didik di atas benar tetapi kurang tepat dari langkah penyelesaiannya. Jawaban yang diisi peserta didik benar, namun cara penyelesaiannya tidak benar. Dari jawaban peserta didik tersebut diketahui peserta didik kurang memahami langkah-langkah dalam pemecahan masalah. Peserta didik langsung melakukan penyelesaian soal, karena peserta didik mengikuti contoh dan rumus yang telah diajarkan oleh guru tanpa mengikuti langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah menurut Polya, meliputi:

1. Memahami masalah, yang meliputi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
2. Menyusun rencana penyelesaiannya, yang dapat diwujudkan dengan menuliskan kalimat matematika
3. Melaksanakan penyelesaian
4. Melihat kembali, yang meliputi membuktikan jawaban itu benar dan menyimpulkan hasil jawaban.

Dalam langkah-langkah pemecahan masalah matematika menurut Polya, dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan logis peserta didik, dimulai dari memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melakukan penyelesaian

masalah, dan terakhir jawaban diuji kembali untuk menguji kebenaran jawaban penyelesaian masalah. Jika peserta didik langsung membuat jawaban seperti di atas, maka peserta didik hanya mengetahui dan menghafal rumus saja, tanpa mengetahui permasalahan yang akan diselesaikan. Sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik kurang terlatih.

Berikut penyelesaian yang tepat menurut peneliti dalam menyelesaikan soal uji coba tersebut.

Penyelesaian :

Diketahui : panjang lapangan bola 10 meter

lebar lapangan bola 7 meter

Ditanya : hitunglah keliling lapangan bola tersebut!

Jawab : panjang lapangan bola = $p = 10$ meter

lebar lapangan bola = $l = 7$ meter

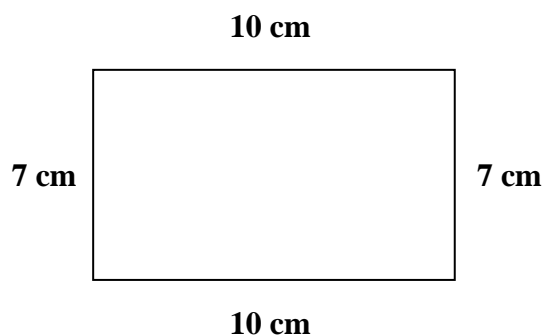
$$keliling = (2 \times p) + (2 \times l)$$

$$keliling = (2 \times 10m) + (2 \times 7m)$$

$$keliling = 20m + 14m$$

$$keliling = 34m$$

Uji kembali



$$\text{keliling} = 10m + 7m + 10m + 7m$$

$$\text{keliling} = 34m \text{ (terbukti)}$$

Dari uraian tersebut peneliti mencoba menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dimana model ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran berbasis masalah. Menurut Tan (dikutip Taufiq, 2009:12) PBL memiliki ciri-ciri seperti: pembelajaran dimulai dengan pemberian “masalah”, peserta didik secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang berkaitan dengan “masalah”, dan melaporkan solusi dari “masalah”. Sementara guru lebih banyak memfasilitasi. Ibrahim, dkk (dikutip Rusman, 2011:243) mengemukakan bahwa langkah-langkah Pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut. 1) orientasi siswa terhadap masalah; 2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar; 3) membimbing pengalaman individu/kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Menurut Dutch (dikutip Taufiq, 2009:21) PBL merupakan metode instruksional yang menantang peserta didik agar “belajar untuk belajar,” bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis peserta didik dan inisiatif atas materi pelajaran. PBL mempersiapkan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Eka Eismawati dkk (2019) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik kelas 4 SDN Ngasinan 01” dimana penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Berdasarkan kesimpulan penelitian sebelumnya, hasil belajar siswa terhadap

penggunaan model PBL ini mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan saran dalam penelitian sebelumnya, hendaknya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam pelajaran matematika.

Dalam model PBL ini peserta didik diarahkan untuk berpikir kritis mengenai sesuatu hal sehingga dapat melatih pola pikir peserta didik. Disini peserta didik tidak hanya dituntut menghafal rumus yang telah ada, tetapi memahami rumus yang akan dipelajari. Sehingga membantu peserta didik lebih mudah memahami materi bangun datar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan pembelajaran PBL. Dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Bangun Datar Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IV SD Negeri 25 Indralaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta menggunakan model *problem based learning* (PBL) materi bangun datar kelas IV SD Negeri 25 Indralaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) materi bangun datar kelas IV SD Negeri 25 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran menarik, mudah dipahami dan bermakna. Sehingga menjadi motivasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar lebih terampil dalam melakukan sesuatu rancangan pembelajaran dan dapat dijadikan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas peserta didik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi pengetahuan terhadap keefektifan dan keefesienan suatu model untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta melatih pola pikir sebelum menjadi guru

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mohhamad. 2009. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama.
- Amir, Almira.(2014).Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif.*Forum Pedagogik*. 6(1):72-89.
- Anisah & Syamsu.(2016). *Teori Belajar*.Jakarta : Rosda
- Arikunto, Suhardjono & Supardi.(2015).*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal.(2015). Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran kontekstual (inovatif).Bandung : Yrama Widya.
- Eismawati, Eka, Henny & Elvira.(2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Peserta Didik Kelas 4 SD.*Jurnal Mercumatematika*. 3(2): 71-78. ISSN: 2548-1819.
- Farida, Tatik.(2009).*Buku Pintar Matematika SD*.Solo:Bringin 55.
- Febriyanti, Chatarina & Seruni.(2014).Peran Minat Dan Interaksi Peserta didik Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.*Jurnal Formatif*. 4(3):245 – 254 . ISSN:2088-351X.
- Guntara, Gede., Suarjana, M., & Nanci, R (.2014).Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Kelas V.*Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*.2 (1).
- Haris, Abdul dan Asep Jihad. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.

- Hasan, Baharusin. (2015). "Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah". *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 01 (01), 39-44 .
- Henra & Siti Aminah. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Materi Pokok Pecahan Di Kelas Iii Sd Negeri 200407 Hutapadang. *Jurnal Bina Pedagogik*. 3(1): 35 – 42.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- M Kasim. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang melalui Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas V MIN Kuta Reuntang Meureudu Pidie Jaya. *UIN A-Rainiry*.
- Muhsetyo, Gatot. (2014). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Parwati, Nyoman, I Putu & Ratih. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Roida & Maya Nurfitriyanti. (2012). Metode Pembelajaran Inquiry Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Belajar. *Jurnal Formatif*. 2(1):35-44. ISSN: 2088-351X.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan Eko. (2018). *Pelajaran Teoritis & Praktis*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Soetopo, Sungkowo. (2016). *Beberapa Strategi Pembelajaran*. Palembang: UNSRI.
- Sri, Tina. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didik Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(1): 1–10.

Subagyo, Joko.(2011).*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*.Bandung:CV Yrama Widya

Susanto, Ahmad.(2013).*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta:Kencana.

Taufiq, Amir.(2009).*Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*.Jakarta:Kencan.

Trianto.(2010).*Model Pembelajaran Terpadu*.Jakarta:PT Bumi Aksara.

Usniati, M. (2011). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika UIN Syarif Hidayatulloh:

Widhati dan Siti Kamsiyati. (2012). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Melalui Model PBL(Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Kiringan. *Universitas Negeri Sebelas Maret*.

Widodo & Widiyanti,L (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik dengan Metode Problem Based Learning pada Peserta didik Kelas VII A MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*. 17(49) , 35-47.

Wilss, Ratna.(2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Erlangga.